



Pengaruh Ujrah dan Dana Tabarru' Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2021

Mei Habibah Dalimunthe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Maryam Batubara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Wahyu Syarvina

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Willem Iskandar Pasar VII Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: meydalimunthe31@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of ujrah and tabarru' funds on investment income in Islamic life insurance companies in Indonesia for the 2016-2021 period, the effect of Ujrah on investment income in Islamic life insurance companies in Indonesia for the 2016-2021 period, the effect of Tabarru' funds on investment income in Islamic life insurance companies in Indonesia for the 2016-2021 period, do Ujrah and Tabarru' Funds affect investment income in Islamic life insurance companies in Indonesia for the 2016-2021 period, and how much influence do Ujrah and Tabarru' Funds have on investment income in life insurance companies sharia in Indonesia for the 2016-2021 period. The method used in this study is quantitative, by taking financial data samples from 6 companies in the 2016-2021 period, namely PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Prudential Life Assurance, PT Asuransi Takaful Keluarga, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT. BNI Life Insurance Syariah. Based on the results of the calculation of the simultaneous regression coefficient test (Test f) it can be concluded that the variable Ujrah (X1) and Tabarru' Funds (X2) have an effect on investment income (Y), namely $F_{count} 159.129 > F_{table} 3.28$, with a significance value of $0.000 < 0,05$. And test the coefficient of determination (R2) of 0.900. This shows that the Ujrah and Tabarru Fund variables have an effect on investment income, namely 90.0%, while the remaining 10.0% is influenced by other variables that are not included and not examined in this study.*

Keywords: *Ujrah, Tabarru' Fund, Investment Income).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ujrah dan dana tabarru' terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021, pengaruh Ujrah terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021, pengaruh Dana Tabarru' terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021, apakah Ujrah dan Dana Tabarru' berpengaruh terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021, serta seberapa besar pengaruh Ujrah dan Dana Tabarru' terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan mengambil sampel data keuangan 6 perusahaan pada periode 2016-2021 yaitu PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Prudential Life Assurance, PT Asuransi Takaful Keluarga, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT. BNI Life Insurance Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien regresi secara simultan (Uji f) dapat disimpulkan bahwa variabel Ujrah (X1) dan Dana Tabarru' (X2) berpengaruh terhadap pendapatan investasi (Y) yaitu $F_{hitung} 159,129 > F_{tabel} 3,28$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Serta uji koefisien determinasi (R2) sebesar 0,900. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ujrah dan Dana Tabarru' berpengaruh terhadap Pendapatan Investasi yaitu sebesar 90,0% sedangkan sisanya 10,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Ujrah, Dana Tabarru', Pendapatan Investasi

LATAR BELAKANG

Asuransi memiliki pengertian pembagian resiko berdasarkan gagasan gotong royong. Asuransi adalah badan keuangan bukan bank yang menjalankan prinsip syariah dalam operasi kerjanya. Fungsi sosial atau Tabarru' dan fungsi bisnis atau tijarah adalah dua tujuan utama dari asuransi syariah ini. Akad Mudharabah, Mudharabah musytarakah, dan wakalah bil Ujrah dapat digunakan untuk fungsi komersial oleh penanggung, sedangkan akad Tabarru' yang merupakan akad yang wajib ada dalam semua produk asuransi dapat digunakan oleh para pihak untuk Tabarru', fungsi. Secara sederhana, Tabarru' adalah suatu perjanjian yang dibuat dalam bentuk hibah untuk tujuan kedermawanan dan kemanfaatan saja, bukan untuk mencari keuntungan.

Akad asuransi yang dikenal dengan wakalah bil Ujrah memungkinkan para pihak untuk memberikan izin kepada bisnis asuransi untuk menerima uang yang dikenal dengan Ujrah, juga dikenal dengan upah atau Fee. Asuransi Islam didasarkan pada gagasan pembagian risiko. Alih-alih dibagi rata di antara peserta asuransi (Sharing Risk), risiko tidak dialihkan dari peserta kepada perusahaan asuransi (Transfer Risk).

Para peserta asuransi syariah dalam hal ini menggunakan akad wakalah bil uzrah untuk memberikan izin kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dananya dengan membayar Ujrah atau gaji atau biaya. Konsep pembagian risiko diterapkan dalam asuransi syariah. Resiko ditanggung bersama oleh konsumen atau peserta atau yang sering disebut dengan (Sharing Risk), daripada dialihkan dari mereka ke penyedia asuransi (Risk Transfer). (Amrin, 2011)

Sebagai akibat dari perjanjian pengalihan risiko tertanggung kepada penanggung, tertanggung melakukan pembayaran kepada penanggung yang dikenal sebagai premi untuk mengganti kerugian kerusakan atau keuntungan yang hilang. Salah satu unsur yang menyebabkan Dana Tabarru' dan Dana Ujrah tumbuh adalah pendapatan premi. Dalam asuransi syariah, 2 (dua) jenis Dana Tabarru' dan Dana Ujrah merupakan dana premi. Jumlah uang yang akan dihasilkan perusahaan dari mengelola operasi asuransi (dana Ujrah) akan meningkat karena semakin banyak polis asuransi yang ditawarkan kepada klien. Kemudian, selain kontribusi peserta, investasi memiliki tujuan penting bagi organisasi, yaitu untuk meningkatkan laba. (Yakin & Azhari, 2019)

Jika penjualan polis meningkat, perusahaan tentu akan menerima lebih banyak pendapatan dari mengelola operasi asuransi (dana Ujrah). Pendapatan perusahaan akan meningkat seiring dengan Ujrah'. Jika kinerja investasi yang baik menunjukkan bahwa

keputusan investasi dibuat secara efektif dan efisien hal ini meningkatkan keuangan perusahaan dan keuntungan perusahaan, kemudian diperoleh dari bagaimana kinerja investasi dibuat. Keberhasilan investasi perusahaan akan dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan perusahaan karena akan menyebabkan pengembalian yang lebih tinggi atas aset investasi dan pengembalian total perusahaan. (Ilma, 2020)

Terkait penentuan proporsi Ujrah dan Dana Tabarru' sampai saat ini belum ada peraturan khusus dari pemerintah terkait hal ini. Pada dasarnya pada setiap perusahaan asuransi semakin baik uzra maka semakin baik karena pihak perusahaan dapat mengelola perusahaan tersebut dengan baik. Namun, dalam hal ini ada etika yang harus diterapkan oleh setiap perusahaan asuransi, walaupun DSN-MUI tidak melarang atau membatasi terkait proporsi pembagian dana tersebut, tetapi tetap saja unsur intinya yaitu tolong menolong. Nah dalam hal ini penentuan proporsi Ujrah dan Dana Tabarru' yaitu Ujrah 45% dan Dana Tabarru' 55%. Dan dalam hal ini setiap perusahaan asuransi syariah yang dapat memiliki pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan proporsi pembagian Ujrah dan Dana Tabarru' tersebut. (Puspitasari, 2012)

Berdasarkan latar belakang diatas maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut setelah membaca informasi latar belakang diatas yaitu dengan judul "Pengaruh Ujrah dan Dana Tabarru' Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2021".

KAJIAN TEORITIS

1. Asuransi Syariah

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 21/DSNMUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah menyebutkan. Asuransi syariah, kadang-kadang disebut ta'min, takaful, atau tadamun, adalah suatu usaha yang dilakukan oleh sejumlah individu atau pihak untuk saling membela dan membantu melalui penanaman modal dalam bentuk aset dan/atau Tabarru' yang menawarkan harga yang dapat diprediksi. pengembalian untuk mengelola risiko tertentu melalui kontrak. Sejalan dengan syariah, (perjanjian). Akad yang dibicarakan dalam fatwa ini adalah akad yang tidak melibatkan hal-hal berikut: gharar (tidak jelas), maysir, riba (bunga), penyalahgunaan, rishwah. (DSN-MUI, 2001). Secara umum, asuransi adalah suatu kontrak dua arah dimana penanggung, sebagai ganti premi, berjanji untuk membayar penanggung asuransi atau orang yang ditunjuk dalam hal terjadi peristiwa yang tidak pasti, yang disebut dalam kontrak baik karena asuransi dibeli atau karena yang ditunjuk mengalami kerugian sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi. (Syarvina et al., 2023). Perusahaan asuransi

adalah salah satu jenis usaha keuangan non-bank yang tugasnya melindungi nasabah dari risiko dan juga mengumpulkan uang dari premi nasabah dalam ketentuan polis. (Batubara et al., 2022).

2. Asuransi Jiwa Syariah

Pengertian asuransi jiwa yaitu Perjanjian dengan penyedia asuransi untuk asuransi jiwa menyediakan layanan untuk pertanggungungan terkait dengan hidup atau matinya orang yang ditanggung. Sedangkan asuransi jiwa syariah menekankan pelayanan, perlindungan, dan pertolongan dalam menghadapi kematian dan kecelakaan diri dengan memberikan kontribusi melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah. (Ardianto & Sukmaningrum, 2020). Asuransi jiwa syariah didasarkan pada Alquran Surat Al Baqarah ayat 240, Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذُرُونَ أَزْوَاجًا ۖ وَلِأُولَآئِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ إِخْرَاجٍ ۚ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَّعْرُوفٍ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Dan kalian yang akan meninggal dunia dan meninggalkan istri-istrinya hendaknya membuat wasiat untuk mereka, menafkahi mereka sampai satu tahun tanpa mengeluarkan mereka (dari rumah). Namun, jika mereka pergi (sendirian), tidak ada salahnya bagimu (terkait kebaikan yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri). Maha Kuasa dan Maha Bijaksana adalah Allah" (QS. Al Baqarah ayat 240)

Melalui ayat tersebut di atas, Allah SWT menegaskan kembali bahwa tugas suami tidak hanya memastikan istrinya memiliki taraf hidup yang adil tetapi juga memenuhi kebutuhan keuangannya dalam jangka waktu yang lama. Kaitan antara ayat ini dengan asuransi jiwa syariah adalah bahwa setiap orang harus mempersenjatai diri dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tragedi masa depan yang menyangkut kehidupan dan untuk mengurangi potensi bahaya.

3. Ujrah

Istilah "Ujrah" mengacu pada pembayaran yang dilakukan kepada perusahaan asuransi syariah atas bantuan mereka dalam mengelola berbagai uang peserta atau dalam artian seperti upah atau fee. Akad wakalah bil Ujrah menjadi dasar dari Ujrah. Perusahaan akan diberikan kewenangan untuk melakukan ujjah, yang dapat mereka gunakan untuk kepentingan bisnis. Aset langsung dana pemegang saham (DPS) adalah Ujrah. Dana Tabarru' (DPT) tidak boleh digunakan oleh perusahaan untuk kepentingan internal apapun. Perusahaan hanya

diperbolehkan menggunakan dana Ujrah untuk kepentingan bisnis yang penting. (Puspitasari, 2012)

4. Dana Tabarru'

Kata Dana Tabarru' terdiri dari istilah dana dan Tabarru'. Hassan Noel Arifin berpendapat dana didefinisikan sebagai sejumlah uang yang disumbangkan atau dikumpulkan secara khusus untuk suatu tujuan, organisasi amal, sedekah, hadiah. Istilah "tabarra'-yatabarra'-u-Tabarru'an" (sedekah, hibah, atau sumbangan) berasal dari kata "tabarra". Donor disebut sebagai dermawan, atau mutabarri. Ulama Jumbuh yang mengutip Asy-Syarbani al-Khatib menyatakan bahwa Tabarru' adalah kesepakatan yang dibuat antara dua orang yang hidup yang mengakibatkan pemilikan harta tanpa pembayaran. (Sula, 2004). Dalam asuransi syariah, yang dimaksud dengan Dana Tabarru' ialah dana amal yang dibentuk oleh seluruh peserta untuk saling membantu jika terjadi musibah. Selain itu, Dana Tabarru' adalah uang yang disisihkan untuk tujuan yang baik dalam bentuk membayar penggugat yang ditunjuk sesuai dengan kesepakatan yang dicapai pada awal polis atau dengan kata lain ahli waris, jika diantara para peserta ada beberapa yang ditakdirkan untuk mati atau menghadapi keadaan yang sulit lain yang tidak berhasil.

5. Investasi

Iwan P. Pontjowinoto mendefinisikan investasi sebagai penempatan atau penanaman sumber daya, baik berupa sumber daya maupun keuangan, pada sesuatu yang diantisipasi akan menghasilkan pendapatan atau kenaikan nilai di masa depan. Sedangkan investasi finansial adalah penempatan uang ke dalam sekuritas yang nilainya diperkirakan akan naik di masa depan. (Pontjowinoto, 2003). Investasi keuangan yang sesuai Syariah dapat dihubungkan dengan aktivitas perdagangan atau bisnis di mana aktivitas komersial dapat berbentuk perusahaan berdasarkan penjualan barang, aset, atau jasa. Syariah mensyaratkan bahwa investasi keuangan, agar dapat dibagikan, harus terkait erat dengan aset atau kegiatan ekonomi tertentu dan memberikan manfaat. Konsekuensinya, membeli saham di suatu perusahaan, baik itu perusahaan publik, perusahaan ekuitas swasta, atau perusahaan non-publik, merupakan strategi investasi yang sesuai dengan syariah. (Sula, 2004)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif akan membantu proses penelitian dan pengolahan data numerikal (angka) dengan menggunakan SPSS untuk kemudian dapat dilakukan interpretasi atas hasil penelitian ini. Data kuantitatif

yang merupakan data berupa angka yang dapat dilakukan perhitungan diperoleh dari dokumen laporan keuangan yang terdiri dari laporan Ujrah, Dana Tabarru', dan pendapatan investasi perusahaan yang telah dipublikasikan di laman resmi perusahaan masing yaitu berupa laporan keuangan dari tahun 2016-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Logaritma Normal (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56173189
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.064
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang disajikan adalah 0,200 (= 0,200) mengikuti pengujian menggunakan LN. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini karena $0,200 > 0,05$. Hasil uji ini mendukung temuan uji normalitas P-P Plot. menggunakan tes LN setelah. Menurut hasil, data biasanya didistribusikan. Kesimpulan uji normalitas bahwa Dana *Ujrah dan Tabarru'* memiliki pengaruh sebesar 20,0% terhadap hasil investasi,

sedangkan 80,0% lainnya berasal dari faktor lain yang mempengaruhi, diperkuat dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

2). Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.310	1.633		.803	.428		
	LN_Ujrah	.805	.077	.820	10.439	.000	.461	2.169
	LN_Dana_Tabarru'	.209	.097	.170	2.161	.038	.461	2.169

a. Dependent Variable: LN_Pendapatan_Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Tabel 4.2 menunjukkan nilai sebesar 0,461 yang dicapai untuk variabel *Ujrah* pada nilai toleransi variabel Dana *Tabarru'*. Nilai VIF variabel Dana *Tabarru'* sebesar 2,619 sedangkan variabel *Ujrah* sebesar 2,169. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing kurang dari 10, maka untuk kedua variabel independen tersebut dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada model regresi.

3). Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			LN_Ujrah	LN_Dana_Tabarru'	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_Ujrah	Correlation Coefficient	1.000	.583**	-.022
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.899
		N	36	36	36
	LN_Dana_Tabarru'	Correlation Coefficient	.583**	1.000	.082
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.633
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.022	.082	1.000
		Sig. (2-tailed)	.899	.633	.
		N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Menggunakan tabel nilai Sig sebagai panduan. Untuk masing-masing variabel dependen, Dana Ujrah dan Tabarru', residualnya diperiksa apakah melebihi nilai cutoff analitis 2-tailed (0,05). Sig. Variabel Dana Tabarru' dan Ujrah keduanya memiliki nilai masing-masing 0,633 > 0,05 dan 0,899 > 0,05 untuk nilai two-tailed. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini dan nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data dapat digunakan..

4). Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.952 ^a	.906	.900	.57850	2.313
a. Predictors: (Constant), LN_Dana_Tabarru', LN_Ujrah					
b. Dependent Variable: LN_Pendapatan_Investasi					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,313 setelah diuji menggunakan LN, sesuai dengan hasil pengujian di atas. Jumlah sampel total adalah 36, dan jumlah variabel independen 1 yaitu Pendapatan Investasi serta jumlah variabel dependen 2 yaitu Ujrah dan Dana Tabarru' (K=2).

5). Durbin Watson

Tabel 4.5
Hasil Durbin Watson

Autokorelasi Positif	Tidak Ada Autokorelasi Positif	Tidak Ada Autokorelasi	Tidak Ada Autokorelasi Negatif	Autokorelasi Negatif		
0	dL	dU	dW	4-dU	4-dL	4
0	1.3537	1.5872	2.313	2.4128	2.6463	4

1.3537 1.5872 2.313 2.4128 2.6463, Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini. Atau dengan kata lain, hasil uji autokorelasi ini mendukung pernyataan bahwa pendapatan investasi pada bisnis asuransi dipengaruhi oleh Dana Ujrah dan Tabarru'.

Runs Test dapat digunakan sebagai alternatif uji Durbin Watson untuk mencari autokorelasi.

6). Uji Runs Test

Tabel 4.6
Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00624
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	24
Z	1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128
a. Median	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Nilai pada Runs Test adalah 0,128 seperti terlihat pada tabel 4.7. Ini melebihi ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

1). Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.310	1.633		.803	.428		
	LN_Ujrah	.805	.077	.820	10.439	.000	.461	2.169
	LN_Dana_Tabrur	.209	.097	.170	2.161	.038	.461	2.169

a. Dependent Variable: LN_Pendapatan_Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

- Uji t terhadap variabel *Ujrah*

Untuk variabel *Ujrah* (X1), tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. H1 diterima dengan nilai $0,000 < 0,05$, menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan investasi. Sementara ini terjadi, thitung 10,439 dapat diamati, dan ttabel dicari pada signifikansi 0,05 dari 2,03452. *Ujrah* (X1) secara parsial memiliki pengaruh menguntungkan yang cukup besar terhadap pendapatan investasi yang ditunjukkan dengan thitung $10,439 > ttabel$ 2,03452. Kesimpulan yang didukung oleh penelitian ini adalah (Ha diterima dan H0 ditolak).

- Uji t terhadap variabel Dana *Tabarru'*

Variabel Dana *Tabarru'* (X2) memiliki nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05, sesuai tabel 4.7. H0 ditolak karena nilainya $0,038 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan investasi. Diari ttabel pada signifikansi 0,05 sebesar 2,03693, terlihat dari thitung sebesar 2,161 sementara itu. Dana *Tabarru'* (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi, ditunjukkan dengan thitung $2,161 > ttabel$ 2,03452. Hasilnya, penelitian tersebut mendukung pernyataan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak.

2). Uji f (Simultan)

Tabel 4.8

Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.510	2	53.255	159.129	.000 ^b
	Residual	11.044	33	.335		
	Total	117.554	35			
a. Dependent Variable: LN_Pendapatan_Investasi						
b. Predictors: (Constant), LN_Dana_Tabarru', LN_Ujrah						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Ujrah* dan *Dana Tabarru'* terdapat pengaruh secara simultan terhadap hasil investasi. Sedangkan pada F_{hitung} sebesar 159,129 dan F_{tabel} dengan signifikansi 0,05 yaitu 3,28. Maka diperoleh $F_{hitung} 159,129 > F_{tabel} 3,28$. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara *Dana Tabarru'* dan *Ujrah* terhadap hasil investasi.

3). Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.900	.57850
a. Predictors: (Constant), LN_Dana_Tabarru', LN_Ujrah				
b. Dependent Variable: LN_Pendapatan_Investasi				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai R² adalah 0,900. Kemampuan variabel bebas yaitu *Dana Ujrah* dan *Tabarru'* dalam menjelaskan variabel terikat yaitu hasil investasi sebesar 90,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini sehingga sisanya sebesar 10,0%.

c. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.310	1.633		.803	.428		
	LN_Ujrah	.805	.077	.820	10.439	.000	.461	2.169
	LN_Dana_Tabarru'	.209	.097	.170	2.161	.038	.461	2.169

a. Dependent Variable: LN_Pendapatan_Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 maka persamaan model regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{LN } Y = 1,310 + 0,805 X_1 + 0,209 X_2 + U_i$$

Persamaan model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1.310 mewakili konstanta. Hal ini menunjukkan bahwa hasil investasi akan turun sebesar 1,310 jika variabel Dana *Ujrah* dan Dana *Tabarru'* dijadikan konstanta (yaitu 0).
- *Ujrah* memiliki koefisien variabel sebesar 0,805. Dengan demikian, hasil investasi akan meningkat sebesar 0,805 jika Dana *Tabarru'* tumbuh sebesar 1%.
- Koefisien Dana *Tabarru'* variabel tersebut sebesar 0,209. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Ujrah* naik sebesar 1% maka pengembalian investasi akan naik sebesar 0,20.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan hasil penelitian dengan tujuan penelitian. Hasil pembahasan lebih lanjut akan diuraikan pada poin-poin sebagai berikut :

- Pengaruh Ujrah Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ujrah memiliki pengaruh terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data yaitu hasil $t_{hitung} 10,439 > t_{tabel} 2,03452$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya dalam hal ini, (H_a diterima dan H_0 ditolak). Hal ini dapat menunjukkan validitas gagasan hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dan nilai *Ujrah* memiliki koefisien variabel sebesar 0,805.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ifah Farhiyah (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Ujrah Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2016-2020 yang mengatakan bahwa pendapatan Ujrah berpengaruh terhadap pendapatan investasi

Dapat disimpulkan bahwa jika penjualan polis meningkat, perusahaan tentu akan menerima lebih banyak pendapatan dari mengelola operasi asuransi (dana Ujrah).

Pendapatan perusahaan akan meningkat seiring dengan Ujrah'. Jika kinerja investasi yang baik menunjukkan bahwa keputusan investasi dibuat secara efektif dan efisien hal ini meningkatkan keuangan perusahaan dan keuntungan perusahaan, kemudian diperoleh dari bagaimana kinerja investasi dibuat. Keberhasilan investasi perusahaan akan dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan perusahaan karena akan menyebabkan pengembalian yang lebih tinggi atas aset investasi dan pengembalian total perusahaan

- Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Tabarru' memiliki pengaruh terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2016-2021. Pada hasil penelitian Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan investasi, hasil $t_{hitung} 2,161 > t_{tabel} 2,03452$ dan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan Dana Tabarru' yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar pula peluang keuntungan pendapatan investasi yang akan diperoleh perusahaan asuransi tersebut.

Pada Koefisien Dana Tabarru' variabel tersebut sebesar 0,209. Hal ini menunjukkan bahwa jika Dana Tabarru' naik sebesar 1% maka pengembalian investasi akan naik sebesar 0,20. Yang berarti dalam hal ini semakin meningkat jumlah Dana Tabarru' yang dihasilkan oleh suatu perusahaan asuransi maka akan semakin besar pula Pendapatan Investasi yang akan didapatkan.

- Pengaruh Ujrah dan Dana Tabarru' Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ujrah dan Dana Tabarru' memiliki pengaruh terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2016-2021. Hasil perhitungan uji koefisien regresi simultan (Uji F), $F_{hitung} 159,129 > F_{tabel} 3,28$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Tabarru' dan Ujrah memiliki dampak yang simultan (simultan) terhadap hasil investasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reffy Julianti Azhari (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Dana Tabarru' Dan Ujrah Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018, pada penelitian nya mengatakan bahwa Dana Tabarru'dan Ujrah pengaruh terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah.

Dana Tabarru' dan Dana Ujrah merupakan dana yang berasal dari dana premi. Jumlah uang yang akan dihasilkan perusahaan dari mengelola operasi asuransi (dana Ujrah) akan meningkat karena semakin banyak polis asuransi yang ditawarkan kepada klien. Kemudian, selain kontribusi peserta, investasi memiliki tujuan penting bagi organisasi, yaitu untuk meningkatkan laba

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang didapatkan yaitu

1. Ujrah berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan investasi pada perusahaan asuransi syariah Indonesia periode 2016–2021. Yaitu terlihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan oleh hasil thitung $10,439 > ttabel 2,03452$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Dana Tabarru' memiliki pengaruh yang terbatas terhadap pendapatan investasi Indonesia pada perusahaan asuransi syariah antara tahun 2016 dan 2021. Yang dimana hasil penelitian menunjukkan hasil thitung $2,161 > ttabel 2,03452$ dan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$.
3. Dana Ujrah dan Tabarru' berdampak pada tingkat pendapatan investasi bisnis asuransi syariah Indonesia tahun 2016 hingga 2021. Hasil perhitungan uji koefisien regresi simultan (Uji F), Fhitung $159,129 > Ftabel 3,28$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan hal tersebut
4. Nilai R² sebesar 0,900 merupakan hasil pengujian Koefisien Determinasi yang diperoleh. Dalam hal ini berarti variabel Dana Ujrah dan Tabarru' berpengaruh terhadap pendapatan investasi sebesar 90,0%, dan 10,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dan tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah* (Cetakan Pertama). Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Amrin, A. (2011). *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Asnaini, & Yustati, H. (2017). *Lembaga Keuangan Syariah: Teori dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erlina. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen, Cetakan Pertama*. Medan:USU Press.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Hidayatullah S. (2012). *Qawaidh Fiqhiyyah dan Penerapannya dalam Transaksi Keuangan Syri'ah Kontemporer (Mu'amalat Maliyyah Islamiyyah Mu'ashirah)*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2012). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Edisi Revi). Jakarta: Kencana.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan, (2010). Pasal 3 ayat 1,2 dan 3 Peraturan menteri keuangan No. 18/PMK.010/2010 tentang penerapan prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah.
- Pontjowinoto, I. P. (2003). *Prinsip Syariah di Pasar Modal (Pandangan Praktisi)*. Jakarta: Modal Publications.
- Rahmadi, N. A. B. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Ridwan. (2007). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Peneletian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silaen, S., & Heriyanto, Y. (2013). *Pengantar Statistik Sosial*. Jakarta: IN Media.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bansung: Alfabeta.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life And General)*. Jakarta: Gema Insani Press.

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Jurnal Dan Skripsi

- Ardianto, M. I. R., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dan Takaful Family Di Malaysia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Pada Operasi Jasa Keuangan Syariah Metode Al Abrar). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan*, Vol 7 (No 2), 319–331.
- Azhari R.J. (2019). Pengaruh Dana *Tabarru'* Dan *Ujrah* Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*).
- Batubara, M., Ardi, A. R. S., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi Dan Klaim Terhadap Laba Pada PT Asuransi Multi Artha Guna TBK (AMAG). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol 5 (No 2), 179–192.
- Dewi M.A, Nasution Z, Setiawan S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Ekonomi Syariah*).
- Farhiyah I. (2022). Pengaruh Pendapatan *Ujrah* Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2016-2020. (*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*).
- Iima, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Aset, Volume Of Capital, Pertumbuhan Aset Terhadap Pendapatan Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Universitas Airlangga*
- Indriani, R., & Sari, D. P. (2020). Perhitungan Dana *Tabarru'* Asuransi Syariah Menggunakan Hukum Mortalita Makeham dengan Metode Cost of Insurance. *Journal Of Mathematics UNP*, Vol 3 (No 2), 23–27.
- Islami, N. & Dalimunthe, M.E. (2021). Perencanaan dan Stratwgi Pemasaran Asuransi. *VISA: Journal of Visions and Idea*, Vol 1 (No 2), 54-67.
- Kamila & Harahap, A..S. (2023). Determinan Proporsi Dana *Tabarru'* Pada Lembaga Keuangan Asuransi Syariah. *ManBiz: Journal of Management & Business*, Vol 2 (No 1), 10-26.

- Muharrem and Enes. (2022). Insurance Business Models Under Islamic Law And Participation Insurance. *International journal Of Insurance And Finance*
- Syahriza, R. & Nafadilla. (2022). Peran Pelayanan Dan Produk Bagi Minat Masyarakat Dalam Mengakses Asuransi Termlife Di Organisasi Sunlife Cabang Kapten Jumhana. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Vol 2 No (3), 1-11
- Novita F. (2019). Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Hasil Investasi Studi Kasus PT.BNI Life Insurance Periode 2015-2017. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati).
- Ohyver, M. (2013). Penerapan Metode Transformasi Logaritma Natural Dan Partial Least Squares Untuk Memperoleh Model Bebas Multikolinier Dan Outlier. *Jurnal Mathematics & Statistic Department, Binus University*, Vol 13 (No 1), 42–51.
- Puspitasari, N. (2012). Model Proporsi *Tabarru'* Dan *Ujrah* Pada Bisnis Asuramsi Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol 9 (No 1), 43–55.
- Syarvina, W., Nst, A. M., & Ramadhan, M. (2023). Analisis Tingkat Pelayana Klaim dan Komplain Nasabah Terhadap Ketidakpuasan Nasabah Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT Jasa Raharja Putera Cabang Pematang Siantar. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol 4 (No 3), 560–568.
- Ulandari A. (2017).Pengaruh Premi Dan Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta).
- Yani I. (2019). Pengaruh Pendapatan Asuransi Terhadap Pendapatan Investasi, (Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Yakin, I. A., & Azhari, R. J. (2019). Pengaruh Dana *Tabarru'* Dan *Ujrah* Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Syar'i Insurance*, Vol 5 (No 2), 143–157.

Website/Laporan Keuangan Perusahaan

<https://www.manulife.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan.html>

<https://www.prudential.co.id/id/about-prudential-indonesia/financial-statement>

<https://takaful.co.id/laporan-keuangan>

<https://www.sinarmasmsigliflife.co.id/laporan-keuangan>

<https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile/laporan-keuangan>

<https://www.bni-life.co.id>